

Berikan penjelasan singkat mengapa harus melakukan manajemen investasi SI/TI

Berikan penjelasan dan tuliskan pada dokumen word/pdf

Berkaitan dengan pencapaian Value, berapakah invest dibutuhkan?

Investment bisa berkaitan dengan pencapaian value perusahaan. Apakah dengan teknologi dan informasi serta lain – lain yang diinvestasikan telah dapat mencapai target atau tujuan perusahaan, lalu bagaimana hasil setelah menggunakan teknologi tersebut. Apakah biaya atau cost yang keluar telah sesuai dengan hasil kerja teknologi informasi tersebut. Atau memberikan dampak yang signifikan terutama perihal pendapatan yang dihasilkan perusahaan setelah penggunaan teknologi. Atau berapa waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk dapat balik modal.

Maka dari inilah perlunya management investmen, dengan alasan bahwa apa yang telah kita investasikan sebagai sarana prasarana dalam teknologi dan informasi telah mencapai value dan tidak menyebabkan kerugian secara finansial. Artinya apakah investasi tersebut mempengaruhi besar kecilnya cost dan apa yang dihasilkan oleh teknologi dan informasi tersebut. Apakah seimbang, apakah berat sebelah, atau demikian mendapat hasil yang maksimal dengan investmen yang sangat minimalis. Artinya dengan management investmen, bagaimana suatu teknologi informasi memberikan dampak hasil yang baik, disegi pemakaian dan pendapatan yang dihasilkan setelah menggunakan teknologi tersebut. Tanpa management, terlibat pengeluaran dan pendapatan perusahaan akan menuju dalam jurang kerugian. Dimana perusahaan menggunakan teknologi dengan biaya jual beli dan pemeliharaan yang memakan banyak uang, namun kinerja atau pendapatan tidak memadai untuk menjalankan teknologi tersebut dalam jangka waktu yang lama atau teknologi itu menguras pendapatan dalam waktu yang bersamaan atau hasil tidak kembali dalam jangka waktu yang cepat. Ini akan merugikan perusahaan. Dimana jika dalam jual beli adanya prinsip modal haruslah seminimal mungkin dan pendapatan haruslah semaksimal mungkin. inilah gunanya manajemen investasi.

Novita Anggraini

Sekian-

Nama : RUDY SEFTIAWAN

NPM : 192420029

Ada banyak alasan mengapa investasi TI dan metodologi pengambilan keputusan harus dipelajari, tetapi mereka secara kolektif dapat dinyatakan sebagai sarana untuk mencapai keunggulan kompetitif (Laudon dan Laudon, 2004, hlm. 101-102; Turban et al., 2001). Karena sistem informasi manajemen adalah sarana komunikasi inti di dalam perusahaan dan secara eksternal kepada pelanggan dan pemangku kepentingan, kemajuan teknologi dapat dengan cepat dan efisien memberikan keunggulan kompetitif dari peningkatan layanan pelanggan.

Peningkatan ini juga dapat memungkinkan perusahaan untuk lebih cepat merebut peluang bisnis dibandingkan pesaing. Stakeholder dalam hal ini bisa mencakup tidak hanya pemegang saham atau pemilik bisnis, tetapi juga perusahaan mitra yang diandalkan perusahaan untuk membantu menjalankan fungsi bisnis. Contoh perusahaan mitra ini termasuk perusahaan transportasi yang mengirim dan menyalurkan barang-barang perusahaan. Dengan meningkatkan komunikasi atau kemampuan untuk memindahkan data di suatu perusahaan, Anda dapat melipatgandakan efisiensi dan produktivitas dari satu perusahaan di atas yang lain. Investasi TI adalah unsur klasik yang dapat membawa peningkatan lebih cepat dan lebih kuat dalam komunikasi dan pergerakan data, dan dengan demikian membawa keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Sebaliknya, jika perusahaan kurang berhasil dalam TI, investasi itu dapat menjadi kerugian kompetitif karena dapat meningkatkan biaya modal, meningkatkan biaya bunga, menunda pesanan pelanggan, mengganggu komunikasi di dalam perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya, dan mengurangi semangat kerja karyawan. Biaya ini bisa sangat besar. Dalam sebuah survei yang dilaporkan di Computerworld (1999) waktu untuk mengimplementasikan sistem TI di seluruh perusahaan memakan waktu 23 bulan dengan biaya rata-rata US \$ 10,3 juta dolar.

Salah satu tujuan mata kuliah ini adalah membantu memastikan bahwa keputusan investasi TI dapat mencapai keuntungan kompetitif dan menghindari kerugian kompetitif. Perusahaan dapat hanya mengharapkan untuk merealisasikan tujuannya pada investasi TI jika mereka berhati-hati membuat keputusan dengan kemungkinan informasi terbaik.

### Organisasi Pengambil Keputusan Investasi TI

Ada tiga tahapan dasar perencanaan di organisasi, dan di semua area fungsional, seperti area fungsional SIM (Irani dan Cinta, 2002; Laudon dan Laudon, 2004). Pada tahap perencanaan strategis, manajer senior diharapkan terlibat dalam pengembangan sistem spesifik untuk menerapkan strategi perusahaan secara luas, dan juga mengembangkan strategi itu sendiri (Adler, 2000). Perencanaan ini mungkin

melibatkan keputusan perluasan sumber daya TI untuk mendukung sistem distribusi rantai pasok yang diperluas untuk korporasi. Hal ini mungkin melibatkan pertimbangan risiko dari ekspansi itu dan kebutuhan untuk membenarkannya dalam konteks misi perusahaan atau pernyataan tujuan. Hasil dari tahap perencanaan ini adalah serangkaian tujuan dan sasaran umum, serta beberapa prioritas dan tabel waktu jangka panjang untuk pencapaiannya. Perusahaan sering mengkonfirmasi kepatuhan terhadap tujuan dan sasaran ini dengan mandat tata kelola perusahaan (O'Donnel, 2003). Bagi sebagian besar organisasi, sasaran korporasi (seperti pertumbuhan penjualan atau pertumbuhan fasilitas) juga dipecah menjadi bagaimana bidang fungsional dapat mendukungnya. Misalnya, pertumbuhan penjualan untuk perusahaan mungkin didukung oleh area fungsional SIM dengan mengembangkan strategi divisi e-commerce.

Pada tahap perencanaan taktis diharapkan bahwa manajer tingkat menengah akan mengimplementasikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada tahap strategi sebelumnya. Perencanaan menjadi masalah bagaimana menerapkan tujuan dan sasaran yang dinyatakan. Sementara rencana strategis mungkin memiliki jadwal lima tahun, rencana taktis akan memecah ini menjadi periode waktu yang lebih kecil, biasanya apa yang harus dilakukan setiap tahun untuk mencapai tujuan strategis jangka panjang. Perencanaan ini juga memecah pekerjaan dari satu set rencana strategis umum untuk semua area fungsional SIM, ke masing-masing departemen atau divisi SIM. Dengan cara ini, perencanaan menjadi lebih spesifik dalam waktu dan unit usaha yang harus dilakukan. Tahap taktis terutama difokuskan pada mengalokasikan sumber daya untuk memiliki kapasitas mencapai pekerjaan yang diinginkan. Contohnya adalah menentukan jumlah programmer yang dibutuhkan setiap tahun selama beberapa tahun ke depan yang diperlukan untuk menginstal jaringan komputer di seluruh perusahaan. Yang paling penting, **pada tahap perencanaan inilah keputusan investasi tentang TI dibuat.**

Akhirnya, pada tahap perencanaan operasional, upaya kerja yang lebih terinci direncanakan dan dijadwalkan. Contoh di sini adalah jadwal beban kerja bulanan, mingguan, atau bahkan harian dari setiap karyawan, di setiap tingkat keterampilan. Ketika perencanaan taktis akan mempertimbangkan jumlah karyawan di suatu departemen, perencanaan operasional jauh lebih terperinci dan terfokus pada persyaratan keterampilan individu yang unik untuk mencapai tujuan dan sasaran taktis yang lebih umum dalam menjadwalkan pekerjaan setiap hari.

#### Tahap Pengambil Keputusan Investasi TI

Pada gambar di slide masih terasa amat luas dan umum, sekarang mari kita mempersempit upaya perencanaan ini ke langkah-langkah atau tugas SIM yang lebih spesifik untuk lebih melihat di mana peran pengambilan keputusan investasi TI diposisikan dalam perencanaan organisasi.

Langkah-langkah ini dapat dipecah menjadi sembilan langkah dalam Gambar 4 (Michaud dan Theonig, 2003; Wheelen dan Hunger, 2003; Kangas, 2003; Hill dan Jones, 1992).

- Langkah 1. Analisis eksternal dari persaingan dan ancaman
- Langkah 2. Analisis internal tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan
- Langkah 3. Perencanaan strategik perusahaan secara keseluruhan
- Langkah 4. Perencanaan strategik area fungsional SIM

- Langkah 5. Rekayasa proses dan sistem
- Langkah 6. Analisis konfigurasi dan fungsionalitas
- Langkah 7. Evaluasi dan justifikasi TI
- Langkah 8. Implementasi sistem
- Langkah 9. Analisis pasca implementasi

Nama : Sapardi

Kelas : MTI Reg B 21

Nim : 192420026

Soal :

Berikan penjelasan singkat mengapa harus melakukan manajemen investasi SI/TI

Berikan penjelasan dan tuliskan pada dokumen word/pdf

Jawaban :

Manajemen investasi adalah manajemen profesional yang mengelola beragam sekuritas atau surat berharga seperti saham, obligasi dan aset lainnya seperti properti dengan tujuan untuk mencapai target investasi yang menguntungkan bagi investor. Jadi manajemen investasi bersifat umum terhadap investasi yang ingin dikelola. Sedangkan manajemen IT merupakan kegiatan manajemen yang dikelola adalah informasi teknologinya. manajemen investasi IT merupakan pengelolaan terhadap investasi IT itu sendiri.

Suatu sistem manajemen berhasil kalau dapat memenuhi life cycle dibawah ini:

- Fase memilih proyek/investasi : mengidentifikasi dan menganalisa risiko dan imbalan masing-masing proyek sebelum melakukan pendanaan yang signifikan untuk setiap proyek.
- Fase kontrol : monitor progress. memastikan bahwa proyek terus memenuhi kebutuhan misi di tingkat yang diharapkan dari biaya dan risiko. Jika proyek tidak memenuhi harapan atau jika masalah timbul, langkah-langkah yang cepat diambil untuk mengatasi kekurangan. Jika kebutuhan misi telah berubah, organisasi mampu menyesuaikan tujuannya untuk proyek dan tepat memodifikasi hasil proyek yang diharapkan.
- Fase Evaluasi : make adjustment. hasil aktual dan yang diharapkan dibandingkan setelah proyek telah dilaksanakan sepenuhnya. Hal ini dilakukan untuk mengkaji dampak proyek terhadap tujuan, mengidentifikasi perubahan atau modifikasi proyek yang mungkin diperlukan, dan merevisi proses manajemen investasi berdasarkan lessons learned.

Nama : Hendra Yada Putra  
Nim : 192420034  
Kelas : MTI Angkatan 21 Reguler B  
Mata kuliah : IT Strategic and Plans (semester 3)  
Tugas : Pertemuan 9 (30 November - 7 December)

---

**Pertanyaan:**

Berikan penjelasan singkat mengapa harus melakukan manajemen investasi SI/TI

**Jawaban:**

Management investasi dilakukan untuk memastikan bahwa dalam upaya mencapai target bisnis, investasi yang dilakukan telah sesuai, baik dari dilihat dari sisi efektifitas biayannya, estimasi peningkatan kinerja bisnis, penyampaian keuntungan, improvement dari proses bisni dan inovasi.

Nama : Muhammad iqbal rizky tanjung

Kelas : MTI Reg B 21

Nim : 192420045

**Soal :**

Berikan penjelasan singkat mengapa harus melakukan manajemen investasi SI/TI

Berikan penjelasan dan tuliskan pada dokumen word/pdf

**Jawaban :**

Manajemen investasi adalah manajemen profesional yang mengelola beragam sekuritas atau surat berharga seperti saham, obligasi dan aset lainnya seperti properti dengan tujuan untuk mencapai target investasi yang menguntungkan bagi investor. Jadi manajemen investasi bersifat umum terhadap investasi yang ingin dikelola. Sedangkan manajemen IT merupakan kegiatan manajemen yang dikelola adalah informasi teknologinya. manajemen investasi IT merupakan pengelolaan terhadap investasi IT itu sendiri.

Suatu sistem manajemen berhasil kalau dapat memenuhi life cycle dibawah ini: □ Fase memilih proyek/investasi : mengidentifikasi dan menganalisa risiko dan imbalan masing- masing proyek sebelum melakukan pendanaan yang signifikan untuk setiap proyek. □ Fase kontrol : monitor progress. memastikan bahwa proyek terus memenuhi kebutuhan misi di tingkat yang diharapkan dari biaya dan risiko. Jika proyek tidak memenuhi harapan atau jika masalah timbul, langkah-langkah yang cepat diambil untuk mengatasi kekurangan. Jika kebutuhan misi telah berubah, organisasi mampu menyesuaikan tujuannya untuk proyek dan tepat memodifikasi hasil proyek yang diharapkan. □ Fase Evaluasi : make adjustment. hasil aktual dan yang diharapkan dibandingkan setelah proyek telah dilaksanakan sepenuhnya. Hal ini dilakukan untuk (1) mengkaji dampak proyek terhadap tujuan, (2) mengidentifikasi perubahan atau modifikasi proyek yang mungkin diperlukan, dan (3) merevisi proses manajemen investasi berdasarkan lessons learned.